

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat pengkajian : Desa Rajabasa Lama Kec. Labuhan Ratu Kab.
Lampung Timur

Tanggal pengkajian : 28 Januari 2022

Jam pengkajian : 10.00 WIB

Pengkaji : Fhina Erdiana Putri

1. Data Subyektif

a. Biodata / Identitas

Nama anak : Bayi S

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal lahir : 06 Maret 2021

Anak ke : 1 (satu)

Biodata orangtua

Nama ibu	: Ny. N	Nama suami	: Tn. J
Umur	: 23 Tahun	Umur	: 25 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Dusun Tulung Suto RT/RW 025/007 Desa Sukadana Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur.		

b. Anamnesis

1) Riwayat pertumbuhan dan perkembangan anak

Ibu mengatakan pertumbuhan dan perkembangan bayinya normal seperti pada bayi umumnya, pada saat dilakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan didapatkan hasil By. S belum bisa sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya dan belum bisa duduk sendiri selama 60 detik, pada saat ditanyakan kepada orangtua ternyata bayinya sering di gendong sehingga tidak pernah diberikan stimulasi motorik kasar sehingga bayi mengalami perkembangan meragukan dan orang tua tidak memahami tentang pentingnya stimulasi pada anak.

2) Ibu mengatakan bayinya sehat, tidak pernah atau sedang menderita penyakit menular, menahun dan tidak mempunyai riwayat penyakit menurun pada keluarganya.

c. Riwayat Kehamilan

Ibu mengatakan selama hamil kondisi ibu baik. Pada tiga bulan pertama ibu mengalami mual dan muntah serta pusing tetapi dalam kondisi ringan dan mulai hilang seiring bertambah usia kehamilan. Ibu mendapat vitamin dan tablet FE dari bidan dan mengkonsumsinya secara teratur.

d. Riwayat Persalinan, nifas yang lalu

Ny. N P₁A₀ lahir di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lely dengan waktu lahir 06 Maret 2021 pukul 09.07 WIB, umur kehamilan 40 minggu, jenis kelamin perempuan, berat badan 3.300 gram panjang badan 49 cm, jenis

persalinan spontan pervaginam, penolong bidan, nifas normal, keadaan anak sehat.

e. Riwayat Imunisasi

Tabel 5
Riwayat Imunisasi

Jenis Imunisasi										
Hb-0	BCG	IPV	DPT-HB-Hib			POLIO				Cam-pak Rubella
			1	2	3	1	2	3	4	
06/03/21	15/04/21	15/10/21	15/05/21	15/06/21	15/09/21	15/04/21	15/05/21	15/06/21	15/09/21	-

f. Riwayat penyakit yang lalu

Ibu mengatakan bayinya sehat, tidak pernah atau sedang menderita penyakit menular, menahun dan tidak mempunyai riwayat penyakit menurun pada keluarganya.

g. Pola kebiasaan sehari – hari

Makan : 2-3x sehari dan ASI 6-7x

Minum Air Putih : Kurang lebih sebanyak 1gelas/hari (gelas sedang)

Minum Susu : 2 x 1 hari (satu kali minum $\pm$ 100 ml)

BAB : 2 x 1 hari

BAK : 6-8 x 1 hari

Tidur : siang 13.00-16.00 WIB, malam 19.00 - 06.00 WIB

Mandi : 2 x 1 hari

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : Composmentis

Suhu : 36,5⁰ C
Nadi : 80 x/menit
Pernafasan : 24 x/menit

b. Pemeriksaan Tumbang

- 1) BB: 8 kg; PB/TB: 72 cm. BB/TB : Normal
- 2) PB/U atau TB/U : Normal
- 3) LKA: 43 cm. LKA/U : Normal
- 4) Perkembangan anak:

Meragukan Jumlah jawaban Ya: 8 Jumlah jawaban Tidak: 2

KPSP: Pemeriksaan KPSP dengan menggunakan form KPSP usia 9 bulan didapatkan hasil jawaban “tidak”= 2 yang berarti Meragukan.

Gerak Kasar :

- a) Bayi belum bisa sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.
- b) Bayi belum bisa duduk sendiri selama 60 detik.

- 5) Daya dengar: Normal

c. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Normal, simetris, tidak ada benjolan / massa
Rambut : Hitam, lurus, tidak berbau, bersih
Wajah : Wajah berbentuk lonjong, tidak ada oedema
Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
Hidung : Simetris, tidak ada pernafasan cuping hidung
Telinga : Simetris, tidak ada serumen, pendengaran baik
(dilampirkan formulir TDD)

Mulut	: Simetris, bibir lembab, berwarna merah muda, gigi tidak karies, dan gusi tidak berdarah
Leher	: Tidak ada pembengkakan di vena jugularis, kelenjar tiroid, kelenjar limfe
Dada	: Simetris, tidak ada retraksi dinding dada dan bunyi whezing pada paru – paru, bunyi jantung reguler / normal
Payudara	: Areola tampak berbintik
Abdomen	: Tidak ada bekas operasi, turgor kulit baik, tidak ada benjolan
Ekstremitas	: Jari -jari lengkap
Genetalia	: Normal
Anus	: Tidak ada haemoroid
Tulang belakang	: Normal, tidak lordosis, skoliosis, atau kifosis

3. Analisa Data

- a. Diagnosa : Bayi S usia 10 bulan 22 hari dengan perkembangan motorik kasar meragukan.
- b. Masalah : Bayi belum bisa menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya dan duduk sendiri selama 60 detik.

4. Penatalaksanaan

Tabel 6
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan bayinya.	Jumat 28 Januari 2022 10.00 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan pertumbuhan bayinya normal tidak ada kelainan dan, Perkembangan pada aspek motorik kasarnya pada pemeriksaan KPSP 9 bulan didapatkan jawaban Tidak = 2 yaitu: 1. bayi belum bisa sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya. 2. bayi belum bisa duduk sendiri selama 60 detik.	Fhina	10.10 WIB	Ibu sudah mengetahui bahwa bayinya mengalami perkembangan motorik kasar meragukan.	Fhina
b. Beritahu pada ibu tentang stimulasi tumbuh kembang bayi	10.10 WIB	Memberitahu kepada ibu tentang stimulasi tumbuh kembang bayi : 1. Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar usia 0-6 tahun agar bayi berkembang secara optimal. 2. Stimulasi perkembangan bayi dilakukan oleh ibu, ayah, pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat dilingkungan sekitarnya. 3. Kemampuan dasar bayi yang dirangsang dengan stimulasi terarah adalah kemampuan gerak kasar, kemampuan gerak halus, kemampuan bicara dan bahasa, serta kemampuan sosial dan kemandirian	Fhina	10.20 WIB	Ibu sudah mengerti dan memahami stimulasi tumbuh kembang bayi dan berjanji akan memberikan stimulasi pada bayinya.	Fhina

		4. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang bahkan gangguan yang bersifat menetap sehingga mereka kesulitan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu orang tua memiliki peran penting dalam menstimulasi perkembangan bayi karena menjadi orang terdekat bagi bayinya.				
c. Beri stimulasi pada bayi dan ajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya, menarik ke posisi berdiri, dan Merangkak.	10.20 WIB	Memberikan stimulasi pada bayi dan mengajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan; 1. duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya, 2. Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan dengan menarik posisi berdiri. Dudukkan bayi ditempat tidur, kemudian Tarik bayi ke posisi berdiri. Selanjutnya, lakukan hal tersebut diatas meja, kursi atau tempat lainnya. 3. Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.	Fhina	10.50 WIB	Sudah dilakukan stimulasi pada bayi serta ibu sudah mengerti bagaimana cara untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya.	Fhina
d. Anjurkan ibu untuk menstimulasi anak setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	10.50 WIB	Menganjurkan ibu untuk menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	Fhina	11.00 WIB	Ibu bersedia menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	Fhina
e. Beritahu ibu jadwal kunjungan ulang.	11.00 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang, untuk melihat perkembangan bayi, dan		11.07 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang.	

		melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah di berikan selama 1 minggu ini.	Fhina			Fhina
--	--	--	-------	--	--	-------

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 04 Februari 2022

Waktu : 13.00 WIB

1. Data Subjektif

a. Ibu mengatakan bayinya sehat dan sudah tidak sering menggendong bayinya.

b. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu dengan duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya,

Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan dengan menarik posisi berdiri. Dudukkan bayi ditempat tidur, kemudian Tarik bayi ke posisi berdiri. Selanjutnya, lakukan hal tersebut diatas meja, kursi atau tempat lainnya.

Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.

2. Data Objektif

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : composmentis

3. Analisa Data

Diagnosa : By. S umur 10 bulan 28 hari dengan perkembangan motorik kasar meragukan.

Masalah : Bayi belum bisa menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya dan duduk sendiri selama 60 detik.

4. Penatalaksanaan

Tabel 7
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 1

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Lakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Jumat 04 Februari 2022 13.00 WIB	Melakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Fhina	13. 10 WIB	Bayi menjadi tenang, nyaman dan kooperatif.	Fhina
b. Evaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya, menarik ke posisi berdiri, dan Merangkak.	13. 10 WIB	Mengevaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan; 1. duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya, 2. Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan dengan menarik posisi berdiri. Dudukkan bayi ditempat tidur, kemudian Tarik bayi ke posisi berdiri. Selanjutnya, lakukan hal tersebut diatas meja, kursi atau tempat lainnya. 3. Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.	Fhina	13. 40 WIB	Ibu sudah mengerti bagaimana cara untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dan akan melakukan stimulasi pada bayinya.	Fhina

c. Puji keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayi	13. 40 WIB	Memuji keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayinya.	Fhina	13. 45 WIB	Keluarga tampak semangat untuk terus menstimulasi bayinya.	Fhina
d. Ingatkan kembali pada ibu untuk menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	13. 45 WIB	Mengingatkan ibu untuk menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	Fhina	13. 50 WIB	Ibu bersedia menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	Fhina
e. Jadwalkan kunjungan ulang.	13 50 WIB	Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 11 Februari 2022 dengan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah di berikan selama 1 minggu ini.	Fhina	14. 05 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang.	Fhina

C. Catatan Perkembangan 2

Tanggal : 11 Februari 2022

Waktu : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sehat dan sudah bisa menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya.
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu dengan duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya.

Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan dengan menarik posisi berdiri. Dudukkan bayi ditempat tidur, kemudian Tarik bayi ke posisi berdiri. Selanjutnya, lakukan hal tersebut diatas meja, kursi atau tempat lainnya.

Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.

2. Data Objektif

Keadaan Umum	: baik
Kesadaran	: composmentis
BB	: 8,3 kg
TB	: 72 cm
LK	: 43 cm

Hasil pemeriksaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) didapatkan hasil sesuai pada KPSP 9 bulan dengan skor 9 dan “tidak” = 1. By. S belum bisa duduk sendiri selama 60 detik.

3. Analisa Data

- a. Diagnosa : By. S umur 11 bulan 5 hari dengan perkembangan sesuai
- b. Masalah : Bayi belum bisa duduk sendiri selama 60 detik.

4. Penatalaksanaan

Tabel 8
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 2

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Lakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Jumat 11 Februari 2022 09.00 WIB	Melakukan interaksi pada bayi dengan mengajak anak berbicara serta bermain.	Fhina	09.10 WIB	Bayi menjadi tenang, nyaman dan kooperatif.	Fhina
b. Lakukan evaluasi hasil stimulasi menggunakan KPSP 9 bulan.	09.10 WIB	Melakukan evaluasi hasil stimulasi perkembangan pada bayi menggunakan form KPSP umur 9 bulan.	Fhina	09.40 WIB	KPSP umur 9 bulan Bayi S yaitu: 1. dapat menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya namun, 2. bayi S belum bisa duduk selama 60 detik.	Fhina
c. Puji keluarga atas keberhasilan dalam memberi stimulasi pada bayi.	09.40 WIB	Memuji keluarga keberhasilan dalam memberi stimulasi bayinya.	Fhina	09.45 WIB	Keluarga tampak senang karena stimulasi yang diberikan pada bayi berhasil.	Fhina
d. Sarankan kepada ibu menstimulasi kembali pada aspek motorik kasarnya dengan duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga	09.45 WIB	Menyarankan kepada ibu menstimulasi bayi dengan duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya, dan Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, dan	Fhina	09.50 WIB	Ibu bersedia melanjutkan stimulasi pada bayinya.	Fhina

tubuhnya, dan Merangkak.		mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.				
e. Ingatkan kembali pada ibu untuk menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	09.50 WIB	Mengingatkan ibu untuk menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	Fhina	09.55 WIB	Ibu bersedia menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	Fhina
f. Jadwalkan kunjungan ulang.	09.55 WIB	Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 23 Februari 2022 dengan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah di berikan selama 1 minggu ini.	Fhina	10.00 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 23 Februari 2022.	Fhina

D. Catatan Perkembangan 3

Tanggal : 18 Februari 2022

Waktu : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sehat.
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu memberikan stimulasi pada bayi dengan duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya, dan Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.

2. Data Objektif

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : composmentis

3. Analisa Data

- a. Diagnosa : By. S umur 11 bulan 12 hari dengan perkembangan sesuai.
- b. Masalah : Bayi belum bisa duduk sendiri selama 60 detik.

4. Penatalaksanaan

Tabel 9
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 3

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Lakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Jumat 18 Februari 2022 10.00 WIB	Melakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Fhina	10. 10 WIB	Bayi menjadi tenang, nyaman dan kooperatif.	Fhina
b. Evaluasi ulang ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya, menarik ke posisi berdiri, dan Merangkak.	10. 10 WIB	Mengevaluasi ulang kepada ibu menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dengan duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya, dan Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang dengan letakkan sebuah mainan diluar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya, dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.	Fhina	10. 40 WIB	Ibu sudah mengerti bagaimana cara untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dan akan melakukan stimulasi pada bayinya.	Fhina
c. Puji keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayi	10. 40 WIB	Memuji keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayinya.	Fhina	10. 45 WIB	Keluarga tampak semangat untuk terus menstimulasi bayinya.	Fhina

d. Ingatkan kembali pada ibu untuk menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	10. 45 WIB	Mengingatkan ibu untuk menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	Fhina	10. 55 WIB	Ibu bersedia menstimulasi bayi setiap hari dan mengurangi keseringan menggendong bayinya.	Fhina
e. Jadwalkan kunjungan ulang.	10. 55 WIB	Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 25 Februari 2022 dengan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah di berikan selama 1 minggu ini.	Fhina	11. 00 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang.	Fhina

E. Catatan Perkembangan 4

Tanggal : 25 Februari 2022

Waktu : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan bahwa ia melanjutkan stimulasi pada bayinya sesering mungkin di rumah.

2. Data Objektif

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : composmentis

BB : 8,5 kg

TB : 72,5 cm

LK : 43 cm

Hasil pemeriksaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) usia 9 bulan didapatkan hasil Jawaban YA = 10 dan TIDAK = 0 maka perkembangan Bayi S adalah “Sesuai” bayi tidak mengalami perkembangan meragukan.

- a. Bayi sudah dapat berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.
- b. bayi sudah dapat duduk sendiri selama 60 detik.

3. Analisa Data

- a. Diagnosa : By. S umur 11 bulan 19 hari dengan perkembangan sesuai.
- b. Masalah : -

4. Penatalaksanaan

Tabel 10
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 4

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Lakukan interaksi pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Jumat 25 Februari 2022 09.00 WIB	Melakukan interaksi pada bayi dengan mengajak bayi berbicara serta bermain.	Fhina	09.10 WIB	Anak menjadi tenang, nyaman dan kooperatif.	Fhina
b. Lakukan evaluasi hasil stimulasi menggunakan KPSP 9 bulan.	09.10 WIB	Melakukan evaluasi hasil stimulasi perkembangan pada bayi menggunakan form KPSP umur 9 bulan.	Fhina	09.40 WIB	By. S sudah bisa yaitu: 1. Menyangga sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya. 2. Duduk sendiri tanpa bantuan selama 60 detik.	Fhina
c. Jelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan KPSP.	09.40 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP didapatkan skor 10 yang artinya perkembangan bayi sesuai umurnya.	Fhina	09.45 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan perkembangan pada bayinya bahwa perkembangan bayinya sudah sesuai.	Fhina
d. Puji keluarga atas keberhasilan dalam memberi stimulasi pada bayi.	09.45 WIB	Memuji keluarga keberhasilan dalam memberi stimulasi bayinya.	Fhina	09.50 WIB	Keluarga tampak senang karena stimulasi yang diberikan pada bayi berhasil.	Fhina

e. Sarankan kepada ibu untuk melanjutkan stimulasi bayi menggunakan KPSP 12 bulan. Mulai dari gerak kasar, gerak halus, bicara dan Bahasa, sosialisasi, dan kemandiriannya.	09.50 WIB	Menyarankan kepada ibu untuk melanjutkan stimulasi bayi menggunakan KPSP umur 12 bulan : 1. Meletakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali? 2. Menaruh kismis diatas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar? 3. Tanpa bantuan, apakah bayi dapat menemukan dua kubus kecil ia pegang? 4. Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh bayi (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi? 5. Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/dipojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang dihadapan bayi, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali? 6. Apakah bayi dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda? 7. Apakah bayi dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya. 8. Apakah bayi dapat duduk sendiri tanpa bantuan? 9. Apakah bayi dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya : “ma-ma”, “da-da”	Fhina	10.25 WIB	Ibu bersedia melanjutkan stimulasi bayi untuk umur selanjutnya.	Fhina
---	--------------	--	-------	--------------	---	-------

		atau “pa-pa”. jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi. 10. Apakah bayi dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja?.				
f. Anjurkan kepada ibu agar rutin membawa By. S ke posyandu setiap jadwal posyandu.	10.25 WIB	Menganjurkan kepada ibu agar rutin membawa Bayi S ke posyandu agar tenaga kesehatan dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.	Fhina	10.30 WIB	Ibu bersedia untuk rutin datang ke posyandu setiap bulannya.	Fhina
g. Anjurkan ibu agar datang ke pelayanan kesehatan jika ada keluhan pada bayinya.	10.30 WIB	Menganjurkan ibu agar datang ke pelayanan kesehatan jika terdapat keluhan pada Bayi S.	Fhina	10.35 WIB	Ibu bersedia datang ke pelayanan kesehatan jika terdapat keluhan.	Fhina
h. Beritahu ibu bahwa Asuhan kebidanan yang di berikan kepada bayinya telah selesai.	10.35 WIB	Memberitahu ibu bahwa Asuhan kebidanan yang di berikan kepada bayinya telah selesai dan mengucapkan terimakasih kepada ibu By. S dan keluarga karena telah bersedia dan memberi izin agar By. S dapat menjadi responden dalam Penyelesaian Laporan Tugas Akhir.	Fhina	10.50 WIB	Ibu mengerti dan mengucapkan terimakasih kembali.	Fhina